



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

NOTULENSI PERTEMUAN DATA MANAGEMENT COMMITTEE JAWA TIMUR

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Juli 2022
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Rapat Nautica 3, DKP Jawa Timur (luring) & Zoom Cloud Meeting (daring)

Ir. Kuncoro Catur Nugroho_APRI

Harvest strategi ini menjadi tuntutan dari pihak luar negeri untuk melihat pengelolaan perikanan di Indonesia. KKP sudah melakukan sebanyak 7 pertemuan untuk membahas harvest strategy ini. APRI bekerjasama untuk proses pengelolaan perikanan di Indonesia khususnya pada komoditas rajungan. APRI Bersama DKP Jawa Timur juga sudah menyusun Rencana Aksi dan Dokumen HCR. Harapannya dengan disusunnya Rencana Aksi dan Dokumen HCR ini DKP Provinsi serta Kabupaten/Kota senantiasa bekerjasama dengan APRI dalam hal pengelolaan rajungan.

Data Management Committee yang kita susun kali ini perlu dikelola oleh Kabupaten/Kota. Pihak APRI nantinya akan selalu membantu dalam proses pendataan perikanan rajungan. DMC dan proses pendataan ini semoga bisa dianggarkan oleh provinsi Jawa Timur tahun depan untuk mempercepat proses penyusunan data nantinya. Dari APRI juga nantinya bisa melakukan pelatihan-pelatihan untuk enumerator dan UKM demi meningkatkan kualitas pendataan perikanan di Jawa Timur ini.

Prof. Dr. Abdul Ghofar_APRI

Data Management Committee ini sangat penting, karena proses pendataan ini merupakan satu hal yang penting dalam pengelolaan perikanan. NFI CC menyambut baik proses pembentukan DMC di Jawa Timur ini. Diharapkan dimulai dari DMC Jawa Timur dan APRI ini bisa dilakukan dan dikembangkan juga di daerah-daerah lain maupun komoditas perikanan lain. Selain itu. Jawa Timur dengan APRI juga sudah sangat baik karena sudah menyusun HS dan HCR sehingga proses pengelolaan perikanan di Jawa Timur bisa dilakukan dengan baik. NFI CC melalui APRI akan selalu mendukung dan mendampingi proses pengelolaan perikanan di Jawa Timur.

Moh. Bagus Satria_APRI

Pada 5 November 2021 DKP Jawa Timur Bersama dengan APRI melakukan pertemuan pengelolaan rajungan yang menghasilkan salah satunya dokumen poin-poin rencana aksi dan dokumen *Harvest Control Rules*. Kedua dokumen ini adalah tentang bagaimana rencana-rencana aksi dan kaidah-kaidah yang diperlukan dalam proses pengelolaan perikanan rajungan. Dari pihak APRI sudah melakukan analisis SPR sejak 2015 dan ditargetkan menjadi 30% pada tahun 2025. APRI juga melakukan beberapa program yang pertama memberikan bantuan dan mensosialisasikan program alat tangkap ramah lingkungan yaitu program jaring 4,5-inch dan bubu dengan celah pelolosan yang telah diinisiasi APRI di 3 lokasi nya yaitu di Lampung, Rembang, dan Pamekasan. Kemudian program GTK 5, Program pendaftaran PAS Kecil dan pra SKP, Apartemen Rajungan, Pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan nelayan rajungan dalam bentuk KUB (lokasi di Kabupaten Pamekasan, lokasi nantinya bisa disesuaikan dengan DKP Provinsi dan Kota/Kabupaten), program stock rebuilding rajungan di Talango dan restocking rajungan melalui KUB, pendataan hasil tangkapan, pertemuan triwulan untuk evaluasi HS dan HCR, perbaikan ekosistem mangrove dan vegetasi pantai.



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA

INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

Ir. Kuncoro Catur Nugroho_APRI

Poin-poin rencana aksi ini adalah sebagai jawaban bagi Jawa Timur ketika delegasi dari luar negeri maupun pemerintahan menanyakan terkait pengelolaan rajungan di Jawa Timur dan juga merupakan upaya yang dilakukan Jawa Timur untuk meningkatkan pengelolaan perikanan rajungan.

Peserta

Apa hubungannya antara APRI yang merupakan asosiasi pengusaha ini terlibat sejauh ini kepada pengelolaan perikanan rajungan? Dan sejauh mana kerjasama APRI dengan DKP Provinsi Jawa Timur?

Ir. Kuncoro Catur Nugroho_APRI

APRI senantiasa berkomitmen membantu pemerintah dalam hal peningkatan pengelolaan perikanan. Selain itu, dalam menjalankan bisnis terutama bidang perikanan ini perlu juga memperhatikan pengelolaan kelangsungan perikanan rajungan yang merupakan bahan bakunya. Kemudian hal tersebut tentunya tidak bisa dilakukan oleh APRI sendiri tetapi harus bekerjasama dengan pihak yang berwenang yang dalam hal ini DKP Provinsi maupun DKP Kabupaten/Kota.

Dr. Ayu Ervinia_APRI

Sumberdaya rajungan di Jawa Timur adalah milik kita semua sehingga keberlangsungan stok rajungan ini adalah tanggungjawab semua stakeholder terkait. Total lokasi pendataan APRI adalah sebanyak 10 lokasi dan APRI melakukan kegiatan pendataan rajungan Jawa Timur di 2 lokasi yaitu Gresik dan Pamekasan. APRI melakukan program FIP untuk peningkatan perikanan rajungan yang telah dilakukan sejak tahun 2014. Sampai saat ini tahun 2022 komoditas rajungan mendapat FIP dengan nilai 'A'. APRI terus melakukan kegiatan pelatihan bagi enumerator untuk meningkatkan skill dalam proses pendataan rajungan.

Salah satu poin penting dalam HS dan HCR adalah proses pendataan yang selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan oleh APRI memakai pendekatan SPR dan CPUE. APRI melakukan berbagai program untuk meningkatkan nilai SPR dan CPUE ini untuk peningkatan pengelolaan perikanan rajungan.

Ir. Kuncoro Catur Nugroho_APRI

Kami mendorong dan terbuka bagi DKP Kabupaten/Kota dan Universitas Bersama-sama dengan APRI melakukan kegiatan pendataan di lokasi lain seperti yang APRI lakukan. APRI bisa mengadakan pelatihan-pelatihan enumerator bagi yang akan melakukan pendataan rajungan. Sehingga nantinya pihak Kabupaten/Kota memiliki data yang valid terkait perikanan rajungan ini. Selain itu, bagi Universitas kita bisa bersama-sama menyusun tulisan penelitian terkait rajungan.

Yuni_SDI

Kami dari DKP Provinsi butuh informasi dari pihak Kabupaten/Kota terkait ajakan dari APRI ini untuk kegiatan pendataan rajungan di Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Kami DKP Jawa Timur di tahun 2023 akan melakukan pemetaan praktikal untuk pengelolaan perikanan rajungan.



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA

INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

DISKUSI

DKP Kabupaten Pasuruan

Di kabupaten Pasuruan terdapat beberapa perusahaan rajungan besar. Ada beberapa desa maupun kecamatan di Pasuruan yang memiliki komoditas rajungan yang cukup besar. Kemudian terkait permintaan pendataan, kami sudah melakukan pendataan berupa data hasil tangkapan dan trip kapal tetapi kami belum terlalu detail dalam hal detail karapas. Memang diperlukan enumerator khusus dan pelatihan terkait pendataan ini karena sampai saat ini di Pasuruan belum ada enumerator khusus untuk rajungan ini. Kemudian kami di Pasuruan juga membutuhkan program restocking rajungan baik dari APRI maupun dari DKP Provinsi.

Fuad_Universitas Trunojoyo Madura

Kami dari akademisi menyambut baik terkait program pendataan yang bisa melibatkan pihak universitas. Oleh karena itu, kami membutuhkan informasi kegiatan yang akan dilakukan sehingga kami bisa menyampaikan kepada pihak universitas dan kemudian kita bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Adi Susino_Politeknik KP Sidoarjo

Kami mempunyai tempat beberapa tempat praktek di beberapa daerah di Jawa Timur. Harapan kami bisa berkolaborasi dalam pendampingan SKP.

Ir. Kuncoro Catur Nugroho_APRI

Kita bisa melakukan pelatihan enumerator. Tahap awal kita bisa melakukan pelatihan secara online. Pelatihan ini bisa diikuti oleh DKP Kabupaten/Kota maupun universitas. Kemudian terkait restocking rajungan nanti kita kolaborasi dengan tambak dari APS. APRI juga menyambut baik kepada pihak universitas dalam riset-riset terkait rajungan melalui penulisan-penulisa paper rajungan dan juga APRI mengadakan APRI Youth Innovation. APRI juga sudah berkolaborasi dengan beberapa universitas dalam berbagai program.

APRI selalu menyambut baik untuk program restocking dan budidaya rajungan sehingga kita nanti bisa berkolaborasi apabila ada program untuk budidaya rajungan ini, seperti yang sudah kami lakukan dengan BBPBAP Jepara.

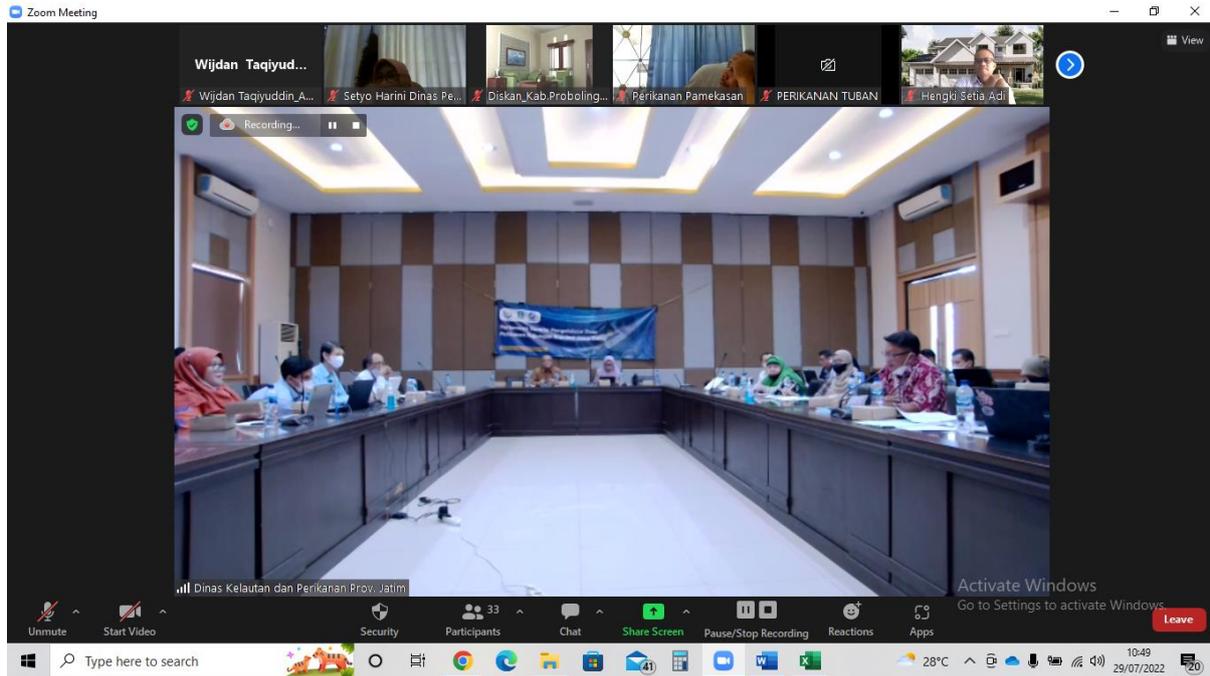
Yunianto_DKP Probolinggo

Perlu adanya bimtek bagi calon petugas enumerator apabila petugas dari kab/kota. Kemudian terkait keberlanjutan stok rajungan di alam sebetulnya yang sangat pegang peranan adalah pasar. Seperti kondisi saat ini rajungan tidak laku ,sehingga tidak ada nelayan yang menangkap rajungan. Satu sisi memang pendapatan nelayan mengalami penurunan,tetapi di sisi lain memberikan kesempatan pemulihan stok rajungan di alam. Tetapi apabila pasar dibuka kembali,dan pasar tidak selektif terhadap barang yang masuk (asal daging rajungan) maka nelayan akan asal tangkap juga. Hal ini juga diperparah dengan tetap banyaknya alkap WCW yang beroperasi secara masiv.



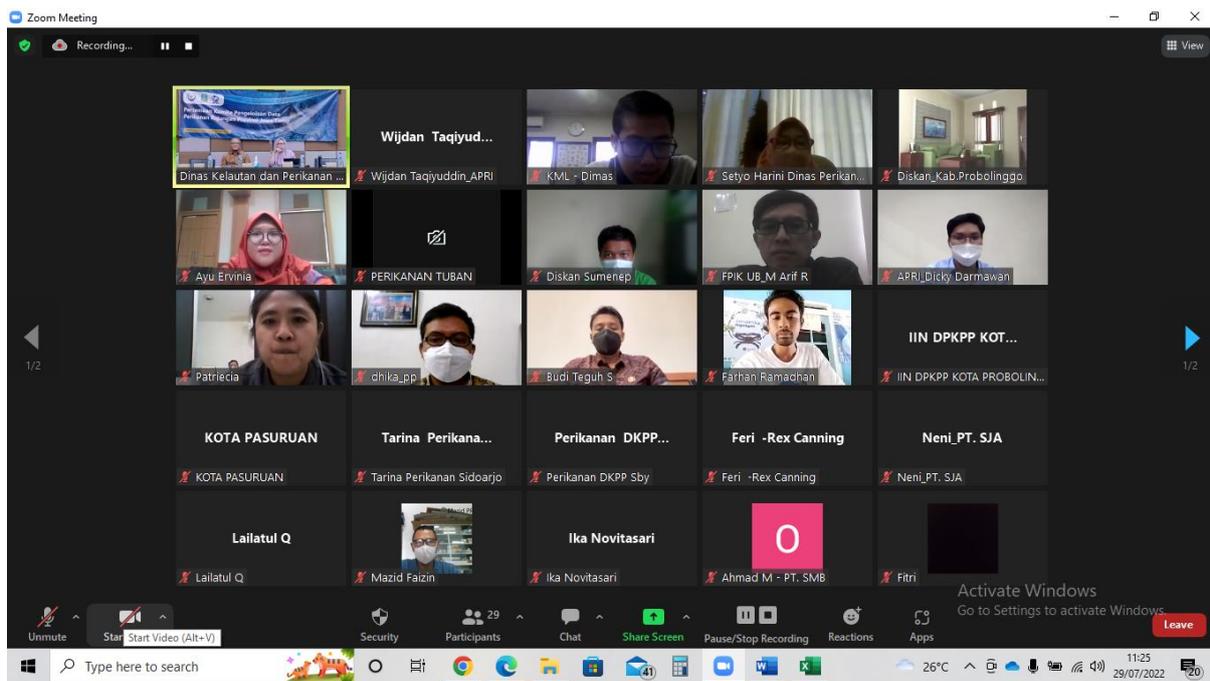
ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

DOKUMENTASI KEGIATAN





ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION



▲ Jl. Dukuh Kupang Timur XI No. 33 Surabaya, East Java 60256 ☎ (+62) 31-9954-0949 🌐 www.apri.or.id ✉ rajunganindonesia@gmail.com

